

Tentang Kami
 PT Asuransi Simas Jiwa

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

» Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp29.30
Harga NAB/Unit	: Rp1.882.15
Jumlah Unit (Juta)	: 15.57
Tanggal Peluncuran	: 11 Apr 2016
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR

Jenis Strategi Investasi	: Saham
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Aggressive

» Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

» Efek Terbesar

TLKM
UNVR
INDF
BBCA
ICBP
BBNI

» Nama Penerbit

TELKOM INDONESIA
UNILEVER
INDOFOOD SUKSES
MAKMUR
BANK CENTRAL ASIA
INDOFOOD CBP
BANK NEGARA INDONESIA

» Sektor Industri

Infrastructure
Consumer
Financial

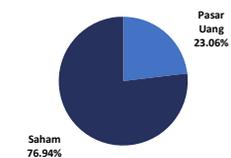
» Kinerja Subdana

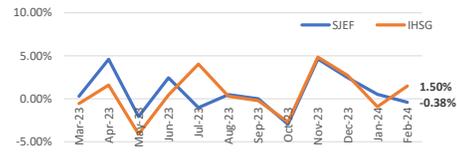
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP 1)
Simas Equity Fund	-0.38%	2.60%	4.21%	9.13%	0.14%	88.22%
Benchmark 2)	1.50%	3.32%	5.22%	6.91%	0.60%	52.83%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Equity Fund	11.88%	7.76%	-4.51%	-0.41%	0.54%
Benchmark 2)	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%

KETERANGAN:

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

» Komposisi Jenis Investasi

» Kinerja Subdana Sejak Peluncuran

» Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir

» Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Februari 2024 IHSG mengalami kenaikan +1.59% dan ditutup di level 7,316.11 dari level penutupan bulan sebelumnya di 7,207.94 yang didorong oleh pelaksanaan Pemilu 2024 yang berjalan dengan lancar. Indeks lainnya seperti LQ-45 juga mengalami kenaikan +1.54% ke level 989.93, indeks Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penurunan -0.80% ke level 512.75 dan Indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengalami penurunan -0.48% ke level 209.80. Sepanjang bulan Februari 2024 hampir seluruh sektor mengalami kenaikan dimana yang tertinggi yaitu sektor infrastructure +4.93% diikuti sektor financial +2.08%, sektor consumer non-cyclical +1.65% dan sektor industrial +1.19%. Adapun sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu sektor technology sebesar -9.75%, diikuti sektor basic material -2.11%, sektor healthcare -1.35%, dan sektor consumer cyclical -1.28%. Kenaikan IHSG sejalan dengan investor asing yang mencatatkan net foreign buy sebesar IDR +2.90 triliun di bulan Februari 2024 dan secara year to date membukukan net buy IDR +1.10 triliun.

» Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.